

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran orang tua dan analisis peran orang tua dalam pemberian gizi seimbang pada anak usia 5-6 tahun di TK Darul Quran maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran orang tua dalam pemberian gizi seimbang pada anak pada penelitian ini adalah cara-cara yang digunakan oleh orang tua mengenai tugas-tugas serta tanggung jawab yang mesti dijalankan dalam mengasuh anak khususnya dalam pemenuhan gizi seimbang pada anak ,Tahapan dan proses penelitian atas acuan dasar indikator yang memiliki 6 pilar penting pada peran orang tua, peran orang tua yang ditemukan pada penelitian ini adalah sudah sesuai berdasarkan indikator yang telah ditentukan, orang tua memberikan Pendidikan, kasih sayang dan perhatian pada anaknya, juga menunjukkan sikap keteladanan yang baik, nasihat yang baik, bimbingan, memberi pemahaman pada anak, mengarahkan kepada hal-hal yang salah maka dapat diketahui peran orang tua pada hasil penelitian ini sudah dapat dikatakan orang tua sebagai pendidik, pendorong, panutan, pengawas, teman dan konselor,
2. Analisis peran orang tua dalam pemberian gizi seimbang pada anak pada penelitian ini menunjukkan orang tua telah menjalani tanggung jawab pada anak atas 6 peran orang tua berdasarkan indikator yang telah ditentukan. 12 orang tua atau seluruh narasumber telah memberikan respon serta jawaban

dari masing masing pertanyaan kemudian dihitung persentase yang diperoleh berdasarkan sebaran angket dan diketahui rata-rata jawaban dari total frekuensi jawaban yang diberikan memiliki persentase 90% sampai 100% artinya termasuk pada kategori sangat baik dari total keseluruhan pertanyaan dan dapat dilihat berdasarkan skala pencapain gizi anak sebanyak 12 anak responden masuk pada hasil pencapaian kategori sehat. Maka dari analisis peran orang tua dapat diketahui yaitu orang tua sudah menjadi fasilitator, edukator, konselor serta teman bagi anak, dan orang tua sudah memberikan makanan yang mengandung gizi seimbang yang sehat dan baik dikonsumsi kemudian mampu mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan diatas, tindak lanjut penelitian berimplikasi pada kualitas tanggung jawab sebagai peranan orang tua dan guru dalam pemberian gizi seimbang pada anak usia 5-6 tahun. Adapun implikasi secara teoritis dan praktis yaitu

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menjadikan literasi bagi orang tua anak dan mengetahui 6 peran ini yaitu peran sebagai pendidik, pendorong, panutan, pengawas, teman dan konselor dalam pola pengasuhan orang tua terhadap anak yang membutuhkan asupan nutrisi dan gizi seimbang,

2. Implikasi Praktis

Dalam implementasi nya orang tua menjalani tanggung jawab yang memiliki peran penting tersebut, orang tua menjadi posisi penting yang berperan sebagai penentu atas pemberian kesehatan gizi anak yang seimbang, sehingga kesehatan dan apakah gizi anak sudah terpenuhi dengan baik adalah menjadi parameter keberhasilan atas dasar 6 poin pada indikator peran tersebut. Guru sebagai pihak sekolah juga dapat menjadi informan atas perkembangan fisik mental, serta kecerdasan intelektual anak dari dampak peran orang tua yang bertanggung jawab melakukan pemenuhan gizi seimbang tersebut, sehingga guru disekolah dapat memantau lewat aktifitas belajar dan mengajar disekolah.

5.3 Saran

1. Penelitian mengenai peran orang tua dalam pemberian gizi seimbang pada anak usia 5-6 tahun dapat dijadikan bahan ajar dan sumber belajar baru bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, dapat dijadikan sumber belajar baru bagi peserta didik saat belajar di kelas maupun secara daring/mandiri.
2. Dapat menjadi materi dan bahan ajar bagi orang tua agar peran nya mengafeksi anak lebih terorganisir
3. Penelitian Peran orang tua dalam pemberian gizi seimbang pada anak usia 5-6 tahun ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian pengembang selanjutnya yang relevan.
4. Penelitian ini adalah mengenai peran orang tua dalam pemberian gizi

seimbang anak usia dini 5-6 tahun yang memiliki 6 peran yaitu sebagai (pendidik, pendorong, panutan, pengawas, teman dan konselor) diharapkan agar keilmuan pada bidang parenting ini berkembang, maka pada penelitian selanjutnya yang akan diteliti atas peran-peran yang lain selain dari 6 poin yang sudah ditetapkan.